
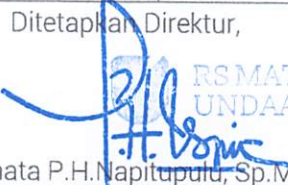

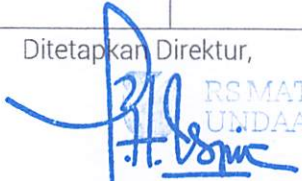


**ORIGINAL**

 <b>RSMATA UNDAAN</b>		<b>NAFAS BUATAN DAN PIJAT JANTUNG PADA BAYI (S/D 12 BULAN)</b>		
Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	Nomor Dokumen : 2585/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 002	Halaman : 1/2	
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 28 Juli 2022	Ditetapkan, Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)		
Pengertian	Rangkaian kegiatan yang diterapkan pada pasien bayi yang mengalami henti jantung.			
Tujuan	Mengupayakan agar jantung berdetak kembali.			
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1581/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Panduan Pelayanan Anestesiologi dan Reanimasi.			
Prosedur	Persiapan Alat: 1. Handscoen; 2. Papan resusitasi bila perlu.  Waktu : Saat ditemukan keadaan gawat darurat pada bayi.  Petugas : 1. Staf yang berada dilokasi; 2. Tim <i>Code Blue</i> ; 3. Dokter anastesi; 4. Perawat anastesi.  Tempat : Lingkungan sekitar RS Mata Undaan.  Pelaksanaan 1. Baringkan bayi 2. Yakinkan jalan nafas bebas 3. Yakinkan henti nafas 4. Tentukan titik tumpu tekan jantung diatas tulang dada 1 jari dibawah garis imajinasi antar puting susu 5. Tekan dengan jari tengah dan jari manis pada titik tumpu tekan jantung hingga tulang dada tertekan 1-2 cm kedalam 6. Berikan nafas mulut ke mulut dan hidung bayi dengan volume udara dari mulut penolong saja 2 X tiupan saja, yakinkan masuk paru – paru bayi 7. Yakinkan henti jantung dengan tidak terabanya denyut pada lengan atas			

ORIGINAL

 <b>RS MATA UNDAAN</b>		<b>NAFAS BUATAN DAN PIJAT JANTUNG PADA BAYI (S/D 12 BULAN)</b>		
Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	Nomor Dokumen : 2585/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 002	Halaman : 2/2	
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 28 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)		
Prosedur	8. Perbandingan nafas: pijat jantung = 1: 5 9. Pada neunatus = 2:30 1 penolong, 2:15 2 penolong 10. 1 penolong: 2 jari di bagian tengah dada tepat dibawah baris puting 11. 2 penolong atau lebih 2 tangan dengan ibu jari bergerak melingkar dibagian tengah dada, tepat dibawah baris puting, dst.			
Instalasi Terkait	Semua Unit.			